

ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA MEBEL VICTORY KOTA SORONG

Ferdinando Solissa

Tagor Manurung

Universitas Victory Sorong

Email : ferdinandosomalissa282@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing trend and common size analysis of the the financial statement of Sorong City Victory Furniture. This research is a quantitative research. This research is categorized as a descriptive survey research method, with causal associative techniques. The data used quantitative data sourced from the financial reports for 2019 to 2021. The results show that for trend analysis in the comparative balance sheet report for cash in 2020 it is 359 while in 2021 cash comparison is better than 2020. As for common size analysis for the comparative balance sheet report for cash in 2019 it was 27.42 while in 2020 it was 54.95 and in 2021 it was 62.54. This indicates that cash has experienced cash growth for the victory furniture business in Sorong City. If the comparative income statement for net profit after tax for 2020 is 250 and for 2021 it is 294, this indicates that trend analysis for sales income statement for net profit after tax results obtained in 2019, namely 14.54 and in 2020, namely 25.62, while in 2021, it is 26.78. This indicates that there has been an increase in profit earned.

Keywords: Trend, Common Size, Income Statement

PENDAHULUAN

Analisis Laporan keuangan komparatif atau yang sering disebut dengan analisis perbandingan laporan keuangan. Dalam teknik analisis perbandingan laporan ini dilakukan menggunakan dua model analisis yaitu Analisis horizontal atau analisis dinamis dan juga analisis vertikal atau analisis statis. Apabila menggunakan analisis horizontal dalam membandingkan laporan keuangan maka adapun keuntungan yang diperoleh yaitu sebagai pengguna atau pemakai laporan keuangan akan tahu dan paham tentang adanya perubahan pada komponen laporan keuangan dari satu period ke periode berikutnya yang dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah ataupun presentase. Prosedur yang dilakukan dalam proses analisis laporan keuangan yaitu menyiapkan data keuangan, melakukan pengukuran ataupun perhitungan, melakukan interpretasi,

pembuatan laporan berdasarkan hasil analisis, memberikan rekomendasi terkait dengan hasil analisis. Dalam teknik analisis perbandingan laporan ini dilakukan menggunakan dua model analisis yaitu Analisis horizontal atau analisis dinamis dan juga analisis vertical atau analisis statis

Dengan adanya metode analisis perbandingan yaitu analisis trend dan Common Zize pada penelitian ini dilakukan di Usaha Meubel Victory Kota Sorong. Usaha meubel juga merupakan bagian dari UMKM yang merupakan usaha yang terdaftar di dalam Dinas Perdagangan Kota Sorong. Usaha Meubel Victory dalam menjalankan usahanya sejak tahun 2009 dan telah menata tata kelola manajemen selama 13 Tahun di kota Sorong. Untuk penerapan laporan keuangan sudah dilakukan walaupun masih sederhana dan belum mengutamakan komputerisasi sebagai fasilitas penunjang. Disamping itu juga laporan komperatif belum diterapkan dengan menggunakan metode analisis trend dan common zise sehingga dalam penelitian ini ingin mengkaji teori yang ada pada usaha meubel victory yang berlokasi di Jl. Km. 9,5 kanal victory kota Sorong. Data laporan komperatif yang ingin dikaji pada tahun 2020 dan tahun 2021 sebagai data pembanding dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam (2014), analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis laporan keuangan yang terdiri dari penalaahan atau mempelajari daripada hubungan dan kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010). Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil, dengan cara melihat hubungan yang bersifat signifikan antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif (Sofyan, 2009). Analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi bagian-bagian tersendiri, menalaah setiap bagian dan mempelajari hubungan-hubungan antar bagian tersebut agar memperoleh pemahaman yang tepat tentang informasi tersebut.

Analisis Trend dan Common Zize

Menurut Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) “Analisis Trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu”. Dan menurut Hery (2015:503) “Analisis trend adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan”. Berdasarkan pengertian tersebut dengan menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun maka akan diketahui kecenderungan atau arah trend posisi keuangan ataupun hasil yang dicapai oleh perusahaan.

analisis *trend* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Trend} = \text{nilai tahun pembandingan} / \text{nilai tahun dasar} \times 100\%$$

Menurut Harisudin *et al.* (2018) Analisis *Common Size* adalah teknik analisis dengan cara menghitung serta membandingkan setiap elemen dalam laporan laba rugi. Analisis *Common Size* merupakan teknik analisis laporan keuangan yang disusun secara vertikal dengan menunjukkan persentase investasi. Adapun persentase yang dibuat berkaitan dengan jumlah yang bernilai penting, seperti aset pada laporan posisi keuangan dan penjualan pada laporan laba rugi. Untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis common size digunakan beberapa standar industry. Berikut ini merupakan standar industry untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Likuid : % AL > % AT

Non Likuid : % AL < % AT

Profit : % Beban < 80%

Non Profit : % Beban > 80%

METODE PENELITIAN

Lokasi dan objek penelitian tentang analisis Analisis Trend Dan Common Size Atas Laporan Keuangan Mebel Victory Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengukur variabel pengaruh dan sumber maupun variabel terpengaruh maka dapat bagi dua variabel yaitu : Variabel (X_1) adalah variabel bebas dimana untuk melihat Trend dan Common Size Variabel (Y) adalah variabel terikat yaitu Laporan Keuangan. Data yang berhasil di kumpulkan dari lapangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif metode yang di gunakan untuk mencari jawaban terhadap penyajian laporan keuangan komperatif dari tahun 2020 samapai dengan tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis trend merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk dapat mengetahui adanya sebuah tendensi keuangan maupun kinerja perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk prosentase tertentu. Analisis trend ini biasanya menggunakan analisis horizontal (dinamis). Adapun penyajian analisis trend menggunakan data laporan neraca dan laba rugi periode 2019 sampai dengan 2021 mebel Victory Sorong sebagai berikut:

Analisis Trend Laporan Neraca Komparatif 2019 -2021

Tabel 1
Analisis Tren Laporan Neraca Komparatif

POS AKUN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	Analisis Trend	
				2020	2021
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
Kas	Rp 110.325.000	Rp 396.525.000	Rp 542.550.000	359	492
Piutang usaha				-	-
Persediaan	Rp 92.000.000	Rp 130.000.000	Rp 135.000.000	141	146
Jumlah aset lancar	Rp 202.325.000	Rp 526.525.000	Rp 677.550.000		
AKTIVA TETAP					
Tanah dan bangunan	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 195.000.000	100	97,5
Akumul Penyusutan		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	-	-
Jumlah	Rp 200.000.000	Rp 195.000.000	Rp 190.000.000	97,5	95
Peralatan	Rp -	Rp -	-	-	-
Akumul Penyusutan	Rp -	Rp -	-	-	-
Jumlah	Rp -	Rp -	-	-	-
Jumlah aset tetap				-	-
TOTAL AKTIVA	Rp402.325.000	Rp 721.525.000	Rp 867.550.000	179	216
PASIVA					
KEWAJIBAN					
Utang Bank	-	Rp 33.200.000	Rp 91.400.000	-	-
Jumlah kewajiban	-	Rp 33.200.000	Rp 91.400.000	-	-
EKUITAS					
Modal sendiri	Rp 125.000.000	Rp 175.000.000	Rp 250.000.000	140	200
laba tahun berjalan	Rp 277.325.000	Rp 513.325.000	Rp 526.150.000	185	190
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp402.325.000	Rp 721.525.000	Rp 867.550.000	179	216

Sumber: Data Olah 2022

Tabel 2
Analisis Tren Laporan Laba Rugi Komparatif

Uraian	2019		2020		2021		Analisis Trend	
							2020	2021
Penjualan	Rp	277.325.000	Rp	394.575.000	Rp	443.200.000	142	160
Retur Penjualan dan potongan harga	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000	100	100
Penjualan Bersih	Rp	274.325.000	Rp	391.575.000	Rp	440.200.000	142	160
Harga Pokok Penjualan	Rp	130.000.000	Rp	184.500.000	Rp	200.000.000	141	154
Laba Kotor	Rp	144.325.000	Rp	207.075.000	Rp	240.200.000	143	166
Biaya - Biaya :								
Biaya Gaji Karyawan	Rp	63.000.000	Rp	78.000.000	Rp	83.000.000	124	132
Biaya Listrik dan Air	Rp	4.800.000	Rp	5.750.000	Rp	10.750.000	119	223
Biaya Bunga	Rp	-	Rp	7.200.000	Rp	14.400.000	-	-
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp	5.000.000	Rp	5.000.000	-	-
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	-
Biaya Lain – lain	Rp	33.700.000	Rp	3.000.000	Rp	3.850.000	8,90	11,42
Total	Rp	101.500.000	Rp	98.950.000	Rp	117.000.000	97,49	115
Laba bersih sebelum pajak	Rp	42.825.000	Rp	108.125.000	Rp	123.200.000	252	288
Biaya pajak	Rp	2.500.000	Rp	7.000.000	Rp	4.500.000	280	180
Laba bersih setelah pajak	Rp	40.325.000	Rp	101.125.000	Rp	118.700.000	250	294

Sumber: Data Olah 2022

Analisis *Common Size* Analisis *Common Size* merupakan teknik analisis laporan keuangan yang disusun secara vertikal dengan menunjukkan persentase investasi. Adapun persentase yang dibuat berkaitan dengan jumlah yang bernilai penting, seperti aset pada laporan posisi keuangan dan penjualan pada laporan laba rugi. Berikut analisis *Common Zize* pada Mebel Victory Kota Sorong

Tabel 3
Analisis Common Zize Laporan Neraca Komperatif

POS AKUN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	Analisis Common Zize		
				2019	2020	2021
AKTIVA						
AKTIVA LANCAR						
Kas	Rp 110.325.000	Rp 396.525.000	Rp 542.550.000	27,42	54,95	62,54
Piutang usaha						
Persediaan	Rp 92.000.000	Rp 130.000.000	Rp 135.000.000	22,87	18,02	15,57
Jumlah aset lancar	Rp 202.325.000	Rp 526.525.000	Rp 677.550.000	50,29	72,97	78,10
AKTIVA TETAP						
Tanah dan bangunan	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 195.000.000	49,72	27,72	22,48
Akum Penyusutan	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	-	0,70	0,58
Jumlah	Rp 200.000.000	Rp 195.000.000	Rp 190.000.000	-	27,02	21,91
Peralatan	Rp -	Rp -	-			
Akum Penyusutan	Rp -	Rp -	-			
Jumlah	Rp -	Rp -	-			
Jumlah aset tetap						
TOTAL AKTIVA	Rp402.325.000	Rp 721.525.000	Rp 867.550.000	100	100	100
PASIVA						
KEWAJIBAN						
Utang Bank	-	Rp 33.200.000	Rp 91.400.000	-	4,60	10,53
Jumlah kewajiban	-	Rp 33.200.000	Rp 91.400.000	-	4,60	10,53
EKUITAS						
Modal sendiri	Rp 125.000.000	Rp 175.000.000	Rp 250.000.000	31,06	24,25	28,81
laba tahun berjalan	Rp 277.325.000	Rp 513.325.000	Rp 526.150.000	68,93	71,14	60,64
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp402.325.000	Rp 721.525.000	Rp 867.550.000	100	100	100

Sumber: Data Olah 2022

Tabel 4
Analisis Common Zize Laporan Laba Rugi Komperatif

Uraian	2019		2020		2021		Analisis Common Zize		
							2019	2020	2021
Penjualan	Rp	277.325.000	Rp	394.575.000	Rp	443.200.000	100	100	100
Retur Penjualan dan potongan harga	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000	1,08	0,76	0,68
Penjualan Bersih	Rp	274.325.000	Rp	391.575.000	Rp	440.200.000	98,92	99,23	99,32
Harga Pokok Penjualan	Rp	130.000.000	Rp	184.500.000	Rp	200.000.000	46,87	46,75	45,12
Laba Kotor	Rp	144.325.000	Rp	207.075.000	Rp	240.200.000	52,04	52,48	54,19
Biaya - Biaya :									
Biaya Gaji Karyawan	Rp	63.000.000	Rp	78.000.000	Rp	83.000.000	22,71	19,77	18,73
Biaya Listrik dan Air	Rp	4.800.000	Rp	5.750.000	Rp	10.750.000	1,73	1,45	2,42
Biaya Bunga	Rp	-	Rp	7.200.000	Rp	14.400.000	-	1,82	3,24
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp	5.000.000	Rp	5.000.000	-	1,27	1,12
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	-	-
Biaya Lain - lain	Rp	33.700.000	Rp	3.000.000	Rp	3.850.000	12,15	0,76	0,86
Total	Rp	101.500.000	Rp	98.950.000	Rp	117.000.000	36,59	25,07	26,39
Laba bersih sebelum pajak	Rp	42.825.000	Rp	108.125.000	Rp	123.200.000	15,44	27,40	27,79
Biaya pajak	Rp	2.500.000	Rp	7.000.000	Rp	4.500.000	0,90	1,77	1,01
Laba bersih setelah pajak	Rp	40.325.000	Rp	101.125.000	Rp	118.700.000	14,54	25,62	26,78

Sumber: Data Olah 2022

Jumlah kas yang dimiliki oleh mebel Victory Sorong semakin bertambah dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Jumlah kas yang belum terpakai pada tahun 2021 sebesar Rp.542.550.000,00. Jumlah persediaan yang ada pada akhir tahun 2021 sebesar Rp.135.000.000,00. Jumlah hutang perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 91.400.000,00 jumlah tersebut didapatkan dari hutang baru pada tahun 2021 yaitu Rp. 75.000.000,00 dan sisa hutang yang belum dibayar pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian Mebel Victory Sorong masih sangat kecil pada tahun 2019 sebesar Rp. 125.000.000,00 oleh karena itu pada tahun 2020 untuk menambah jumlah modalnya usaha ini melakukan pinjaman pada bank Mandiri cabang Sorong sebesar Rp. 50.000.000 sehingga pada tahun 2020 jumlah modal menjadi Rp. 175.000.000, kemudian pada tahun 2021 pada bank BRI cabang Sorong sebesar Rp. 75.000.000 sehingga pada tahun 2021 jumlah modal sebesar Rp. 250.000.000

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dana pinjaman dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan meningkatkan keuntungan. Usaha ini mengalokasikan dana pinjamannya dengan cara menambahkan ke anggaran produksi dan pembelian bahan baku supaya jumlah produksi dapat bertambah sehingga hasil penjualan dan laba dapat meningkat. Karena kebutuhan yang sangat diperlukan oleh pemilik usaha sehingga perlu alokasi dana yang diperlukan untuk menambah bahan baku dan biaya operasional dalam membuat produk mebel. Jumlah kas yang dimiliki oleh mebel Victory Sorong semakin bertambah dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Jumlah kas yang belum

terpakai pada tahun 2021 sebesar Rp.542.550.000,00. Jumlah persediaan yang ada pada akhir tahun 2021 sebesar Rp.135.000.000,00. Jumlah hutang perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp.91.400.000,00 jumlah tersebut didapatkan dari hutang baru pada tahun 2021 yaitu Rp.75.000.000,00 dan sisa hutang yang belum dibayar pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian Mebel Victory Sorong masih sangat kecil pada tahun 2019 sebesar Rp.125.000.000,00 oleh karena itu pada tahun 2020 untuk menambah jumlah modalnya usaha ini melakukan pinjaman pada bank Mandiri cabang Sorong sebesar Rp.50.000.000 sehingga pada tahun 2020 jumlah modal menjadi Rp.175.000.000, kemudian pada tahun 2021 pada bank BRI cabang Sorong sebesar Rp.75.000.000 sehingga pada tahun 2021 jumlah modal sebesar Rp.250.000.000.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk analisis trend pada laporan neraca komperatif untuk kas tahun 2020 sebesar 359 sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 492 ini mengindikasikan bahwa untuk perbandingan kas tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020. Sedangkan untuk analisis Common Zize untuk laporan neraca komperatif untuk kas tahun 2019 sebesar 27,42 sedangkan tahun 2020 sebesar 54,95 dan tahun 2021 sebesar 62,54. Ini mengindikasikan bahwa untuk kas telah mengalami pertumbuhan kas bagi usaha meubel victory Kota Sorong. Jika untuk laporan laba rugi komperatif untuk laba bersih setelah pajak hasil tahun 2020 yaitu 250 dan tahun 2021 yaitu 294, hal ini mengindikasikan untuk analisis trend bagi laporan laba rugi untuk penjualan telah mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung oleh hasil uji dengan menggunakan Analisis Common Zize pada laporan laba rugi komperatif untuk laba bersih setelah pajak hasil yang didapatkan tahun 2019 yaitu 14,54 dan tahun 2020 yaitu 25,62 sedangkan tahun 2021 yaitu 26,78. Hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi kenaikan atas laba yang didapatkan.

SARAN

1. Memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dalam menambah sampel dan variabel penelitian yang dikaji lebih luas terkait usaha mebel victory Kota Sorong
2. Responden dan objek penelitian boleh diperluas sampelnya menjadi populasi untuk wilayah Kota Sorong terkait usaha yang bergerak pada mebel.

REFERENSI

Ayu K.Krisna Prihastuti. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016.e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No:2 Tahun 2019

- Hery.2012. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Grasindo
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Bumi Aksara : Jakarta
- Leunupun Pieter, Persulesy Grace, Souhuwat M.Y. 2022. *Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2022.
- Mardiana. 2020. *Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada Pt.Pelni (Persero) Cabang Parepare Tahun 2016-2017*.
- Mohammad Harisudin Z. 2018. *Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk. Dan Pt Telekomunikasi Tbk. (Tahun 2014-2016)*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol : 1 No: 2
- Neneng Mulyaningsih. 2016. *Analisa Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada Pt Lkm Cigeulis Kabupaten Pandeglang. Tahun 2011-2015*.
- Pattinama Gwenn L., Leunupun Pieter, (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Panca Karya Ambon. Jurnal Ekonomi-Peluang*, Volume 16, Nomor 2, Oktober 2022.
- Riri Rifardi. 2019. *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode common size pada PT. Holcim Indonesia Tbk Tahun 2013-2017* Journal of Economic, Business and Accounting Vol: 3 No: 1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.